

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Jelas bahwa pengertian ini mempertentangkan penelitian kualitatif dengan penelitian yang bernuansa kuantitatif yaitu dengan menonjolkan bahwa usaha kuantifikasi apapun tidak perlu digunakan pada penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti yang rinci, dibentuk dengan kata-kata gambaran holistik dan rumit. Definisi ini lebih melihat perspektif emik dalam penelitian yaitu memandang sesuatu upaya membangun pandangan subjek penelitian yang rinci, di bentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit.

Menurut Jane Richie (Meleong 2019:6) penelitian kualitatif adalah upaya untuk meyajikan dunia sosial, dan perspektifnya didalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti.

Menurut Sugiono (2016 : 13) penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode portpositivistik karena berdasarkan pada filsafat postpositivisme.

Menurut Bogdan dan Taylor (Moleong 2019:4) metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.

Dari kajian tentang definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain - lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Kecenderungan peneliti menggunakan pendekatan ini, karena dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif diharapkan mampu mengungkapkan informasi tentang analisis kepercayaan diri siswa kelompok B di PAUD Cahaya Harapan Kecamatan Kayan Hilir Kabupaten Sintang tahun pelajaran 2022/2023.

B. Metode Dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang dipergunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan tujuan menerangkan, melukiskan serta menjawab dengan rinci permasalahan yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2017 :2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dapat di temukan, di buktikan ,di kembangkan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan masalah, dan mengantisipasi masalah hidup dalam bidang pendidikan. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah, asumsi dasar, pandangan filosofis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi untuk mendapatkan data.

Metode penelitian kualitatif deskriptif berisi data-data yang berbentuk kata-kata tertulis, lisan dan gambar. Menurut Sukardi (2017: 157) penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.

Menurut Mardawani (2020: 3) penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau fenomena yang menjadi objek penelitian . Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peristiwa yang terjadi di lapangan menjadi kata - kata tertulis, lisan dan gambar.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Peneliti memilih metode deskriptif karena dalam penelitian ini mendeskripsikan keadaan mengenai analisis

kepercayaan diri siswa kelompok B di PAUD Cahaya Harapan Kecamatan Kayan Hilir Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kualitatif.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini dipergunakan berbentuk deskriptif yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan lain-lain. Secara holistik dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata - kata dan bahasa pada sesuatu konteks khusus yang alamiah. Penelitian ini yang dilakukan secara bertahap dalam jangka waktu tertentu.

Peneliti berusaha mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara terjun langsung kelapangan menemui informan. Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan mengenai analisis kepercayaan diri siswa kelompok B di PAUD Cahaya Harapan Kecamatan Kayan Hilir Kabupaten Sintang tahun pelajaran 2022/2023. Data yang diperoleh dapat dipaparkan dalam bentuk dekskripsi kata-kata agar mudah dipahami dan dimengerti sesuai dengan hasil yang di lapangan.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian adalah kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga penelitian tidak terlalu luas. Lokasi dalam penelitian ini adalah di PAUD Cahaya Harapan Sekolah

ini terletak di Desa Kerapa Sepan, Kecamatan Kayan Hilir, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat, Indonesia.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang dipilih untuk melaksanakan penelitian ini yaitu bulan mei 2023 sampai dengan juni 2023, artinya penulis melakukan penelitian selama satu bulan.

D. Data Dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data diperoleh menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), data mendapatkan hasil observasi, hasil pengamatan wawancara dan dokumentasi yang berupa fakta dan kata-kata. Data tersebut berkaitan dengan analisis kepercayaan diri siswa kelompok B di PAUD Cahaya Harapan Kecamatan Kayan Hilir Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023.

2. Sumber Data Penelitian

a. Data Primer

Data primer adalah pengambilan data dengan instrumen pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan penggunaan dokumen.

Menurut Sugiyono, (2015: 187) Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelompok B di PAUD Cahaya Harapan Kecamatan Kayan Hilir Kabupaten Sintang yang berjumlah 13 orang yang terdiri dari 9 orang anak perempuan dan 4 orang anak laki-laki.

b. Data Skunder

Sumber data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, majalah, koran, arsip tertulis yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti pada penelitian ini. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Sugiyono (2015: 187). Data sekunder dalam penelitian ini dikumpulkan dari dokumentasi, laporan, ataupun yang berkaitan dengan analisis kepercayaan diri siswa kelompok B di PAUD Cahaya Harapan Kecamatan Kayan Hilir Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023.

E. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Mardawani (2020: 9) pada proses pengumpulan data kualitatif penelitian menggunakan peneliti sebagai instrumen atau manusia sebagai instrumen kunci. Sugiyono (2017: 224-225) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, berbagai cara.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (konsisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*), dokumentasi, dan gabungan ketiganya (triangulasi).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

a. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan kegiatan yang dilakukan dengan cara mengamati suatu tindakan secara langsung. Dalam proposal ini peneliti menggunakan teknik observasi langsung karena dalam penelitian ini peneliti secara langsung mengamati kegiatan ditempat penelitian.

Observasi merupakan proses pengamatan dan pencatatan segala hal terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi langsung, yaitu dilakukan terhadap objek yang ada ditempat kejadian atau berlangsungnya peristiwa sehingga observasi bersama objek yang diteliti. Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran itu berlangsung untuk mengetahui kepercayaan diri siswa.

a. Teknik Wawancara

Sogiyono (2017 :194) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga penulis

ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dengan jumlah respondenya sedikit/kecil.

Wawancara ini berkaitan dengan berbagai topik yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini yang berfokus pada analisis kepercayaan diri siswa kelompok B di PAUD Cahaya Harapan Kecamatan Kayan Hilir Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan cara berdialog secara langsung dengan siswa dan guru kelas yang menjadi objek penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan.

b. Teknik Dokumentasi

Sugiyono (2017: 240) mengatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah, kehidupan (life histories) cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dokumentasi pada penelitian ini dilakukan dengan mengambil dokumentasi berupa foto selama kegiatan penelitian terlaksanakan dan dokumentasi tidak terlampirkan.

2. Alat Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:148) instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan megukur fenomena alam maupun sosial yang dialami, berdasarkan teknik pengumpulan data maka dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi berfungsi untuk melihat secara langsung proses pembelajaran yang terjadi dikelas. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang analisis kepercayaan diri siswa kelompok B di PAUD Cahaya Harapan Kecamatan Kayan Hilir Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023. Observasi dilakukan peneliti bertujuan untuk memperoleh data tentang kepercayaan diri siswa di PAUD Cahaya Harapan.

b. Lembar Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti (Sugiyono: 2013: 137). Dalam penelitian ini wawancara dilakukan oleh peneliti sendiri sebagai pewawancara dan narasumbernya adalah siswa dan guru kelas. Wawancara ini digunakan untuk megetahui kendala guru dalam menumbuhkan kepercayaan diri siswa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan atau karangan yang secara tertulis maupun nontulisan tentang tindakan, pengalaman nyata. Maksud pengumpulan data dokumentasi yaitu ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat peneliti.

Dokumentasi digunakan untuk menunjang penelitian ini berupa foto untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah gambar berbentuk foto, profil PAUD Cahaya Harapan, visi dan misi, Absensi kelas B, dan Daftar keadaan gedung dan ruangan.

F. Keabsahan Data

Menurut sugiyono (2017: 184) menjelaskan bahwa untuk pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (*credibility*), uji transferabilitas (*transferbilitas*), uji dependabilitas (*dependabilitas*) dan terakhir uji obyektivitas (*confirmability*). Pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan tingkatan atau derajat kepercayaan yang dihasilkan atas data penelitian yang diperoleh dari lapangan serta dapat dipertanggung jawabkan kebenaran yang memberikan pengetahuan kepada semua pihak. Pemeriksaan data merupakan istilah lain dari pengecekan data yang digunakan dalam memenuhi penelitian.

1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Uji Kredibilitas (*credibility*) merupakan alat ukur uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif. Uji kredibilitas memiliki dua fungsi, yaitu melaksanakan pemeriksaan tingkat kepercayaan penemuan yang dapat dicapai, dan untuk mempertunjukkan drajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian terhadap kenyataan ganda yang sedang diteliti. Penelitian dilakukan dan hasilnya akan diuji kredibilitas penelitian dengan trigulasi yang menggabungkan pengumpulan data dan sumber data.

2. Uji Keterkatihan (*Transferability*)

Uji Keterkatihan (*transferability*) adalah uji ketepatan atau hasil penelitian dapat digunakan pada keadaan yang berbeda. Uji keterlalihan (*transferability*) merupakan persoalan empiris yang bergantung pada pengiriman dan penerima sehingga peneliti mampu memberikan uraian yang rinci, jelas, dan juga sistematis terhadap hasil penelitian. Diuraikannya hasil penelitian secara rinci, Jelas dan sistematis bertujuan supaya penelitian ini dapat mudah dipahami oleh orang lain dan hasil penelitian dapat diterapkan ke dalam populasi dimana sampel pada penelitian ini diambil.

3. Uji ketergantungan (*Dependability*)

Uji ketergantungan (*dependability*) adalah cara melakukan audit atau pengecekan mendalam terhadap keseluruhan proses didalam penelitian. Mengenai proses pengambil data secara keseluruhan dilakukan oleh auditor

yang independen atau pembimbing untuk audit kegiatan yang dilakukan oleh peneliti. Pengauditan dilakukan dengan melihat secara rinci rangkaian kegiatan penelitian mulai dari menentukan fokus atau masalah, memasuki lapangan, pengumpulan data, analisis data dan kesimpulan. Uji ketergantungan (*dependability*) bertujuan untuk mengurangi tingkat kesalahan yang dibuat atau dilakukan oleh peneliti.

4. Uji kepastian (*Confirmability*)

Uji kepastian (*confirmability*) berarti menguji hasil penelitian dengan mengaitkan proses penelitian. Sehingga ada kepastian atau *confirmability* yang ditemukan berdasarkan bidang empiris yang menjadi kajian atau fokus penelitian. Kesimpulan bahwa hasil merupakan fungsi dari proses yang dilakukan dalam penelitian, maka penelitian telah memenuhi standar uji kepastian (*confirmability*).

G. Teknik Analisi Data

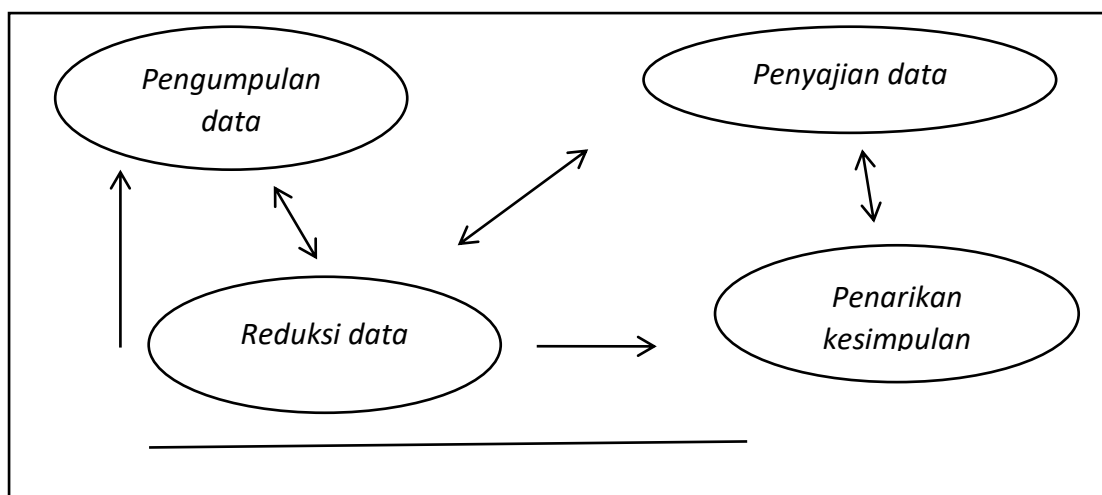
Sugiyono (2017 : 244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dukumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori dan menjabarkan ke dalam unit-unit yang melakukan sinetas, menyusun laporan ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan di pelajari dan akhirnya membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri mau pun orang lain.

Pengelompokan dan pengurangan data dilakukan setelah data dikumpulkan dari lokasi penelitian melalui kegiatan observasi, wawancara,

dan dokumentasi pada tahap selanjutnya adalah penguraian dan penarikan kesimpulan. Data yang telah disimpulkan atau diorganisasikan kedalam pola dan membuat kategorinya, maka di peroleh dengan menggunakan model Miles dan Huberman.

Data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data sudah jenuh. Selaras dengan pendapat Mardawani (2020: 63) proses analisis data akan berlangsung sepanjang penelitian. Aktivitas atau teknik analisis data pada penelitian ini dengan mengumpulkan data di lapangan yang dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data yang di sebut teknik analisis data model intersktif.

selanjutnya model interaktif dalam analisis data ditunjukan pada gambar dibawah ini:



Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data (model interaktif)

Sumber: Miles Dan Huberman, (Sugiyono (2017 : 234).

Dari bagan analisis diatas yang digunakan dalam penelitian ini maka peneliti menguraikan dari tahap-tahap tersebut :

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Tahap pengumpulan data (*data collection*) merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Sugiyono (2018 : 322-323) menyatakan bahwa “dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi)”. Dalam hal ini peneliti melakukan pengumplan data penelitian berupa hasil dari wawancara mendalam, rekaman, dan dokumentasi di lapangan secara objektif.

2. Reduksi Data (*Data Reducation*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Menurut Sugiyono (2017 : 338) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang terjadi di dalam catatan-catatan lapangan tertulis.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data selanjutnya adalah tahap penyajian data (*data display*). Data display adalah upaya peneliti untuk menyajikan data

yang telah direduksi kedalam paparan singkat. Data-data yang sudah dikumpulkan kemudian dikelompokkan berdasarkan jenis pertanyaan dan jawaban responden. Hal ini untuk mempermudah dalam analisis data. Melalui penyajian data yang sudah terkumpul dikelompokkan dalam beberapa bagian sesuai dengan jenis permasalahannya agar mudah dimengerti. Dalam penelitian ini display datanya mengenai menumbuhkan rasa percaya diri melalui metode bercerita.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/verification*)

Dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017 : 345) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti - bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan merupakan yang kredibel. Jika dicermati pengertian analisis data tersebut, maka dapat dipahami bahwa analisis data merupakan proses memilih data berdasarkan hasil yang penulis peroleh dari lapangan selama melakukan penelitian. Kegiatan analisis data

kualitatif menyatu dengan aktivitas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dalam penelitian.